

PRO-KONTRA SEPUTAR PENCALONAN JOKOWI DI MATA PEMILIH

Temuan Survei Nasional
Januari - Februari 2014

indikator
Politik Indonesia

Jl. Cikini V No 15 A Menteng , Jakarta Pusat 10330
Telp. (021) 31927996/98 Fax (021) 3143867
www.indikator.co.id

Latar Belakang

- Jauh sebelum penetapan Joko Widodo (Jokowi) sebagai calon presiden (capres) dari PDI Perjuangan, sudah muncul perdebatan di kalangan sebagian elit politik maupun pengamat mengenai etis-tidaknya Jokowi maju sebagai capres.
- Hal ini dimungkinkan karena posisi Jokowi sekarang yang baru menduduki posisi sebagai Gubernur DKI Jakarta selama 1,5 tahu.
- Oleh karena itu, dapat diduga, tak lama setelah Megawati mengeluarkan mandat untuk mencapreskan Jokowi, kontroversi seputar etis tidaknya Jokowi maju kembali disuarakan oleh pihak-pihak yang kontra.
- Pertanyaannya, terlepas dari suara kaum elit, bagaimana publik di DKI Jakarta dan nasional menilai pencalonan Jokowi?

Latar Belakang

- Mengingat kadar kontroversinya, sejak awal isu ini disadari bisa menjadi polemik yang tak berkesudahan.
- Suara pemilih di DKI Jakarta maupun secara nasional, penting didengar karena merekalah yang menjadi “juri” atas perdebatan, baik yang pro dan kontra seputar pencalonan Jokowi sebagai capres tersebut.
- Survei ini memang dilaksanakan sebelum penetapan resmi Jokowi sebagai capres, tapi bisa menjadi gambaran sejauhmana isu tersebut dinilai oleh pemilih secara luas.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Sampel: Sampel basis 1720 responden. Berdasar jumlah sampel ini diperkirakan margin of error $\pm 2.4\%$ pada tingkat kepercayaan 95%.
- Untuk kebutuhan analisis, dilakukan oversample di DKI Jakarta 330 responden sehingga total sampel di DKI menjadi 400 responden (MoE $\pm 5\%$).
- Total sampel secara keseluruhan 2050 responden.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih. Satu pewawancara bertugas untuk satu desa/kelurahan yang terdiri hanya dari 10 responden.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.
- Proses wawancara hingga analisis berlangsung 18 Januari – 2 Februari 2014.
- Survei ini berkat kerjasama Indikator Politik Indonesia dan Rumah Kebangsaan.

Prosedur Multistage Random Sampling dalam Pemilihan Responden

- Stratifikasi 1 = populasi dikelompokkan menurut provinsi, dan masing-masing provinsi diberi kuota sesuai dengan total pemilih di masing-masing provinsi.
- Stratifikasi 2: populasi dikelompokkan menurut jenis kelamin: 50% laki-laki, dan 50% perempuan.
- Stratifikasi 3: populasi dikelompokkan ke dalam kategori yang tinggal di pedesaan (50%) dan perkotaan (50%).

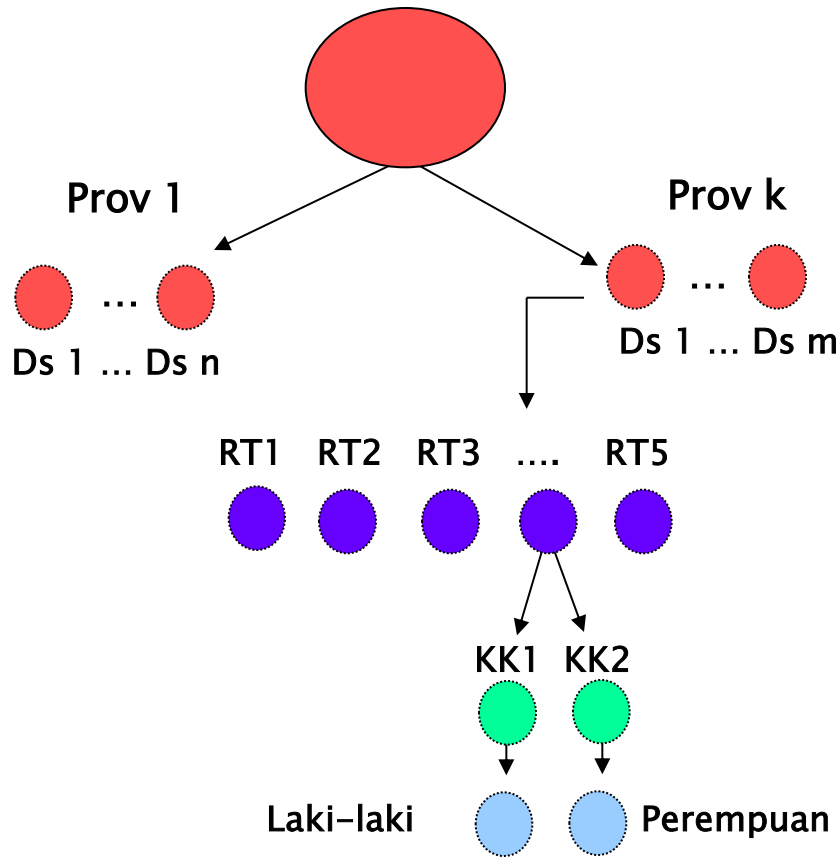
Lanjutan...

- Cluster 1: Di masing-masing provinsi ditentukan jumlah pemilih sesuai dengan populasi pemilih masing-masing provinsi. Atas dasar ini, dipilih **desa dan kelurahan** secara random sebagai primary sampling unit. Berapa desa atau kelurahan? Tergantung jumlah pemilih di masing-masing provinsi. Ditetapkan untuk setiap desa dipilih 10 pemilih (5 laki-laki, dan 5 perempuan) secara random. Bila di Jawa Barat prosentase pemilih 18%, dan di NTB 2%, maka kalau di Jabar dipilih 18 desa/kelurahan maka di NTB dipilih hanya 2 desa/kelurahan, dst.
- Cluster 2: Di masing-masing desa terpilih, kemudian didaftar populasi **RT atau yang setingkat**. Kemudian dipilih secara random 5 RT dengan ketentuan di masing-masing RT akan dipilih secara random dua Keluarga.

Lanjutan...

- Cluster 3: Di masing-masing RT terpilih, populasi **keluarga** didaftar, kemudian dipilih secara random 2 keluarga.
- Di masing-masing keluarga terpilih, kemudian didaftar seluruh anggota keluarga yang punya hak pilih laki-laki atau perempuan, dan kemudian dipilih secara random siapa yang akan menjadi responden di antara mereka.
- Bila pada keluarga pertama yang dipilih adalah responden perempuan, maka pada keluarga berikutnya harus laki-laki.

Flow chart penarikan sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat Nasional

Desa/kelurahan di tingkat Provinsi dipilih secara random dengan jumlah proporsional

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	50.0	50.1
Perempuan	50.0	49.9
DESA-KOTA		
Pedesaan	51.2	50.2
Perkotaan	48.8	49.8

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
AGAMA		
Islam	86.5	87.3
Katolik/Protestan	10.4	9.8
Lainnya	3.1	3.0
ETNIS		
Jawa	42.6	40.2
Sunda	15.2	15.5
Batak	3.2	3.6
Betawi	3.8	2.9
Minang	2.5	2.7
Bugis	3.4	2.7
Melayu	3.0	2.3
Lainnya	26.3	30.1

PROFIL DEMOGRAFI RESPONDEN

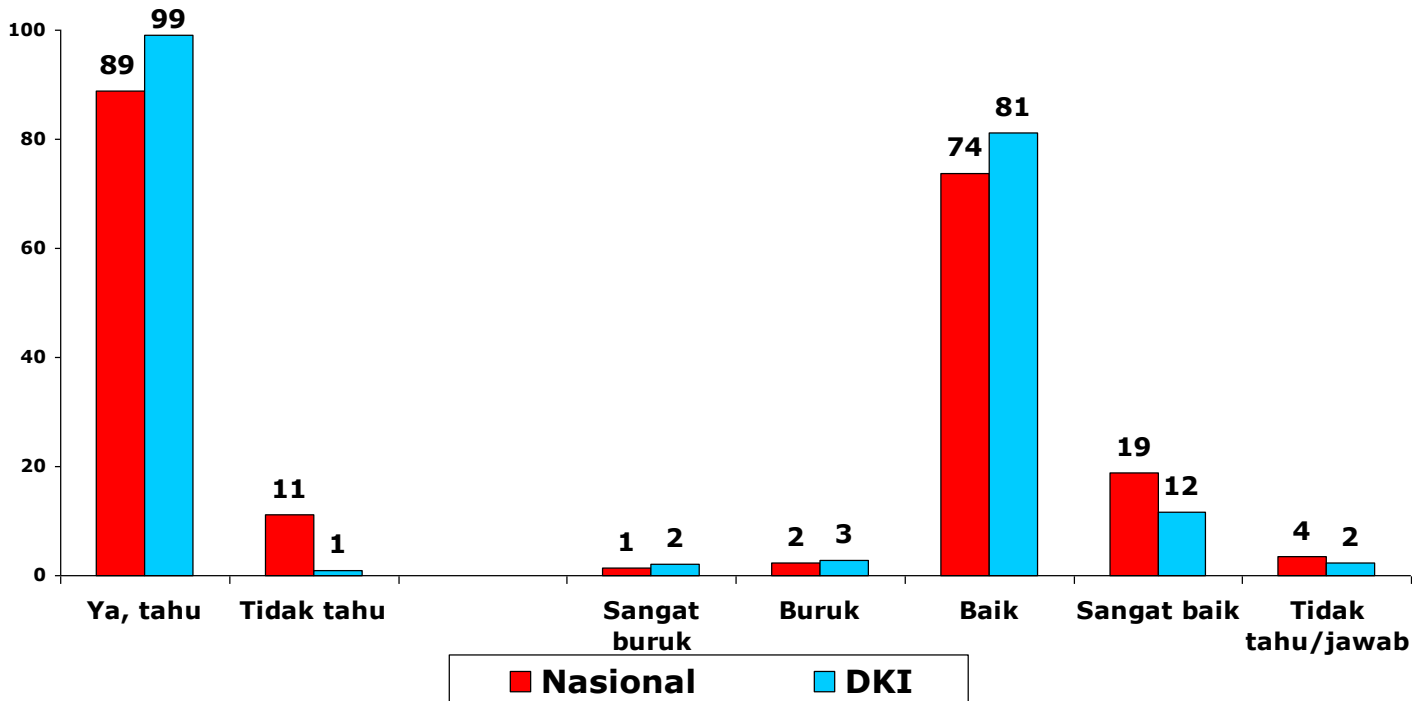
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
NAD	1.7	1.8
SUMUT	5.2	5.2
SUMBAR	1.7	2.0
RIAU	2.3	2.2
JAMBI	1.2	1.3
SUMSEL	2.9	3.1
BENGKULU	0.6	0.7
LAMPUNG	2.9	3.2
BABEL	0.6	0.5
KEPRI	0.6	0.7
DKI	4.1	3.8
JABAR	17.4	17.5
JATENG	14.5	14.6
DIY	1.2	1.5
JATIM	16.3	16.4
BANTEN	4.1	4.2

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PROVINSI		
BALI	1.7	1.6
NTB	1.7	1.9
NTT	1.7	1.7
KALBAR	1.7	1.9
KALTENG	1.2	1.0
KALSEL	1.2	1.5
KALTIM	1.7	1.5
SULUT	1.2	1.0
SULTENG	1.2	1.0
SULSEL	3.5	3.4
SULTRA	1.2	1.0
GORONTALO	0.6	0.4
SULBAR	0.6	0.5
MALUKU	0.6	0.6
MALUT	0.6	0.4
PAPUA	1.7	1.7
PAPUA BARAT	0.6	0.4

Isu-isu Jokowi

Jokowi Gubernur DKI Jakarta

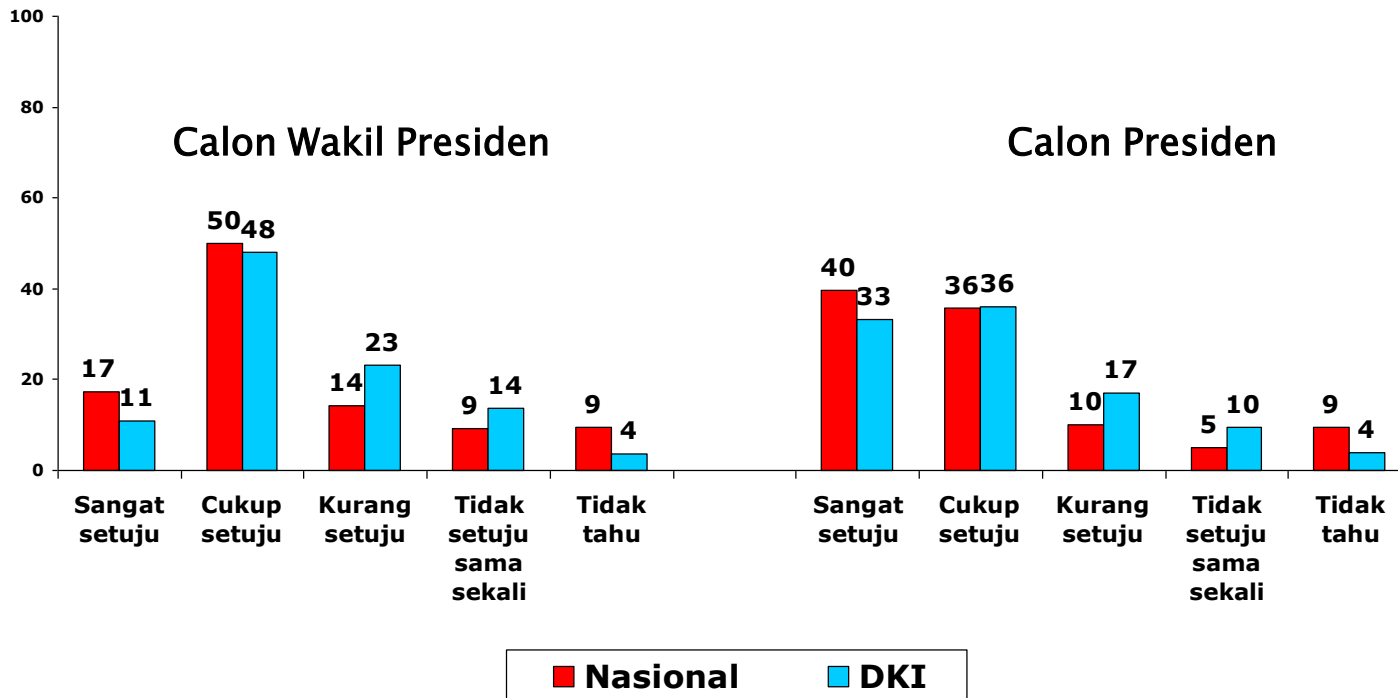
- Apakah Ibu/Bapak tahu bahwa **Joko Widodo (JOKOWI)** sekarang adalah **Gubernur DKI Jakarta**? ... (%)
- Jika tahu, Menurut penilaian Ibu/Bapak, secara umum bagaimana kerja Joko Widodo (Jokowi) sejauh ini dalam menangani permasalahan-permasalahan di DKI Jakarta? Apakah sangat buruk, buruk, baik atau sangat baik? ... (%)



Kinerja Jokowi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di Jakarta dinilai positif bukan hanya oleh warga DKI Jakarta, tapi juga oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Jokowi Dicalonkan Sebagai ...

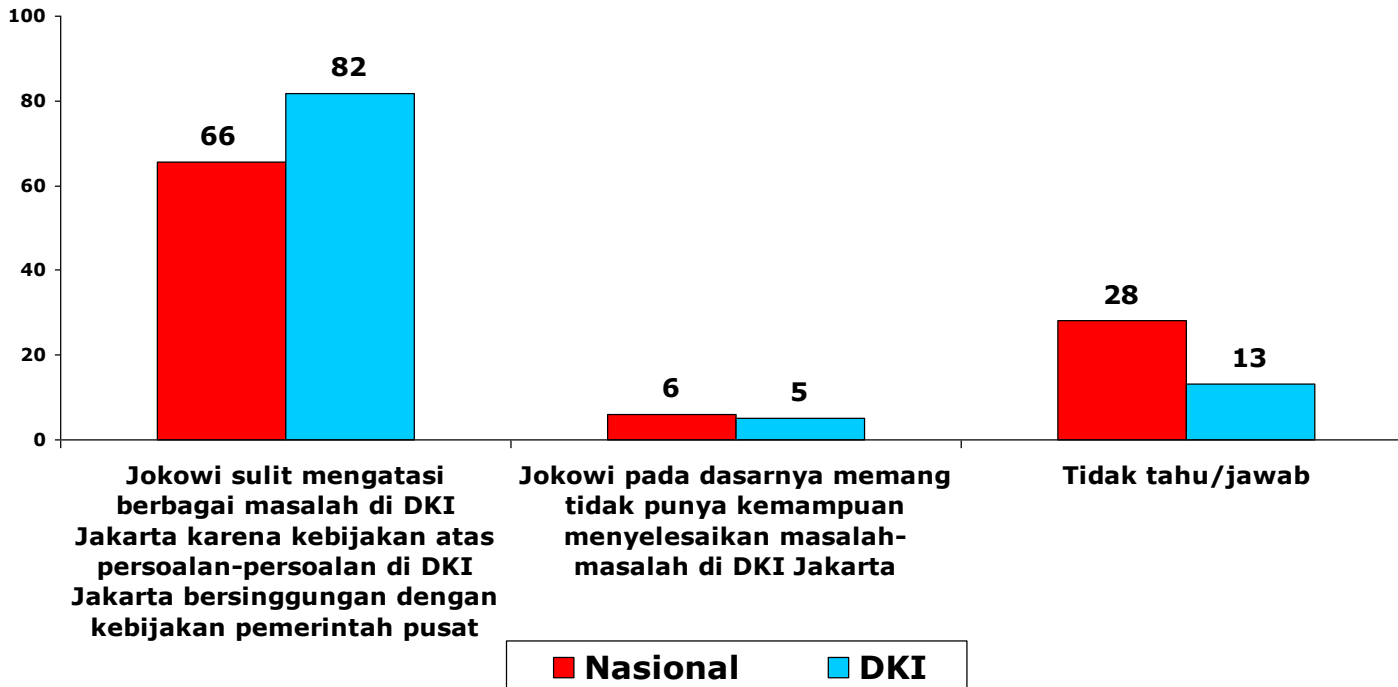
- Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju bila Joko Widodo (Jokowi) dicalonkan sebagai **Wakil Presiden?** ... (%)
- Apakah Ibu/Bapak setuju atau tidak setuju bila Joko Widodo (Jokowi) dicalonkan sebagai **Presiden?** ... (%)



Sekitar 67% warga nasional mendukung Jokowi untuk dicalonkan sebagai Wakil Presiden yang akan datang, tapi dukungan yang lebih besar jika Jokowi dicalonkan sebagai Presiden. Penilaian ini tidak banyak berbeda dengan warga DKI secara khusus.

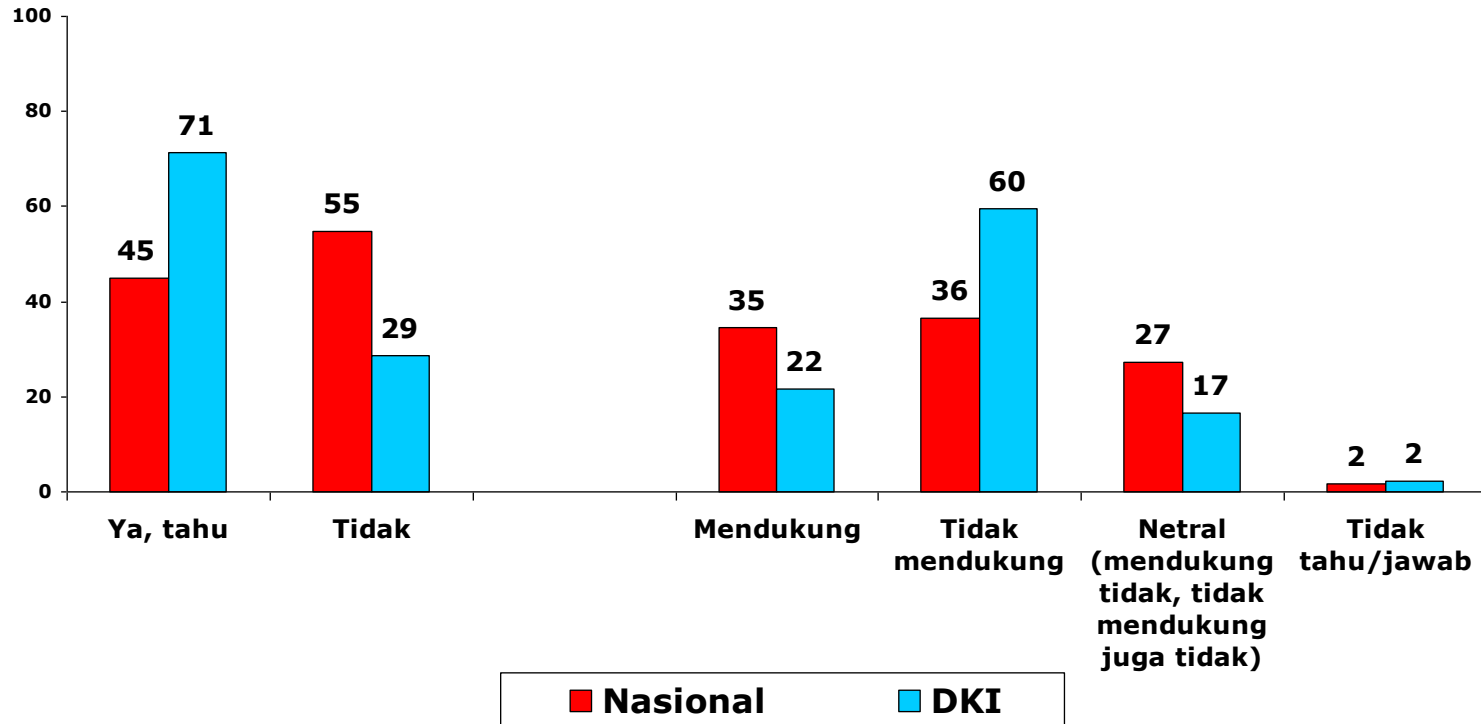
Kemampuan Jokowi Menyelesaikan Masalah

Ada yang berpendapat bahwa Jokowi sulit mengatasi berbagai masalah di DKI Jakarta (banjir, kemacetan, dll.) karena kebijakan atas persoalan-persoalan di DKI Jakarta bersinggungan dengan kebijakan pemerintah pusat. Namun ada juga yang berpendapat sebaliknya, Jokowi pada dasarnya memang tidak punya kemampuan menyelesaikan masalah-masalah di DKI Jakarta. Pada pendapat mana Ibu/Bapa lebih setuju? ... (%)



Mobil Murah

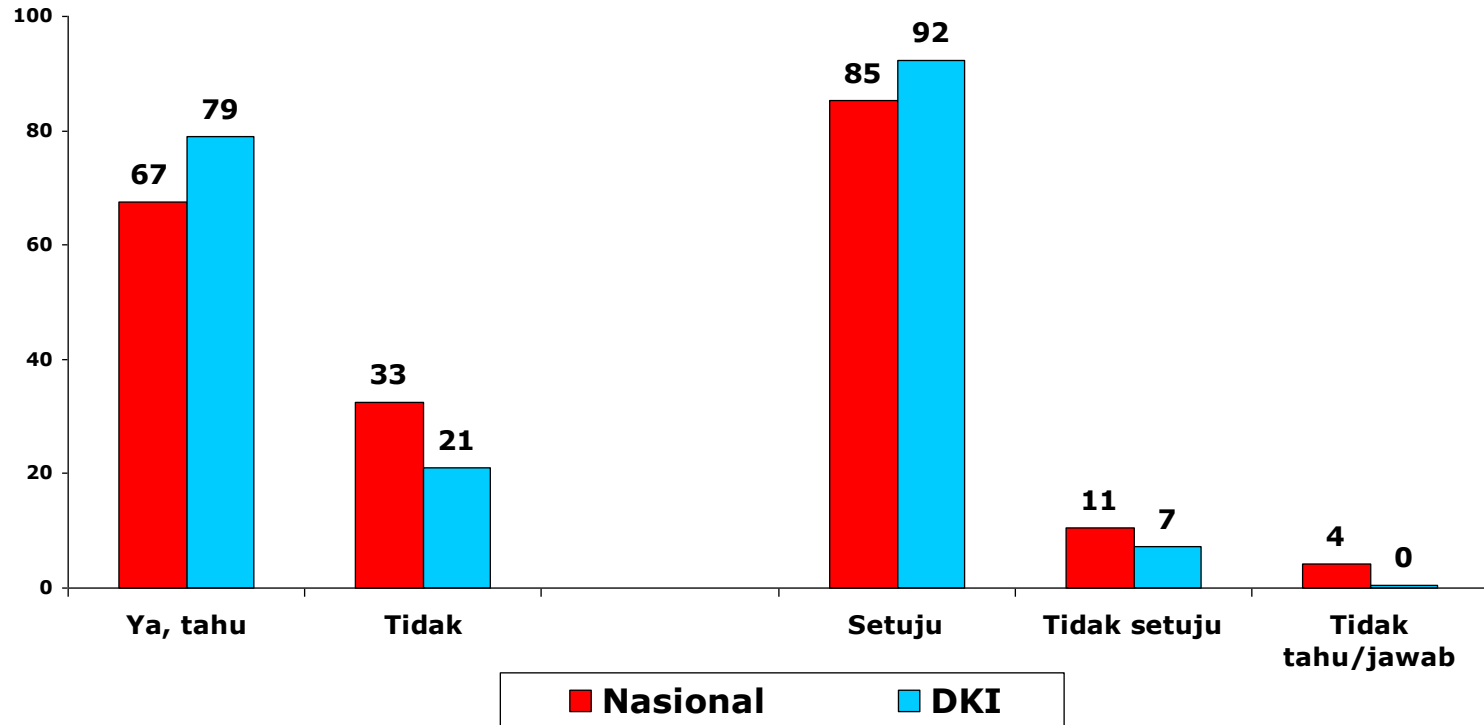
- Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah mendengar berita bahwa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kendaraan yang harganya terjangkau, Pemerintah Pusat menjalankan program “mobil murah”?
... (%)
- Bila tahu, apakah Ibu/Bapak mendukung atau tidak mendukung program “mobil murah” tersebut? ... (%)



Masyarakat Indonesia pada umumnya tidak lantas mendukung kebijakan mobil murah, terlebih warga DKI Jakarta.

Mobil Murah

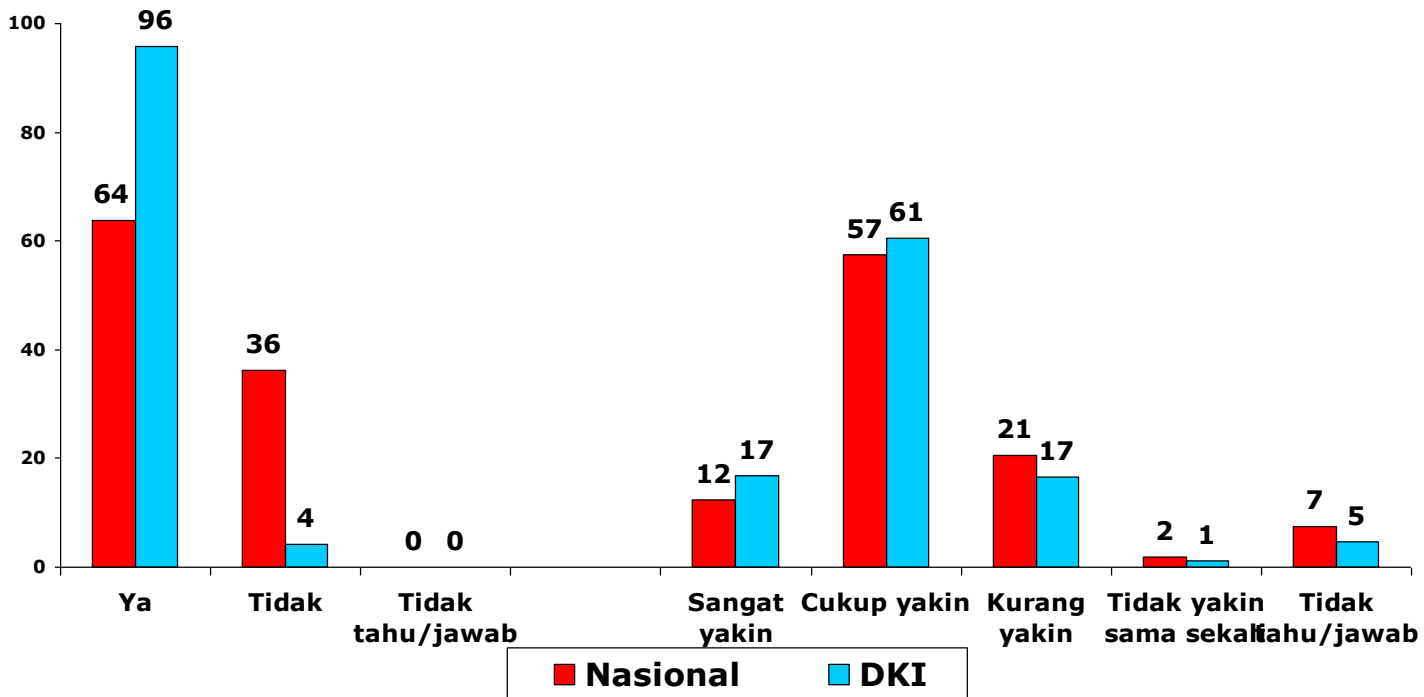
- Jika tahu, Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah mendengar berita bahwa Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) menolak program “mobil murah” karena dinilai akan membuat wilayah DKI Jakarta semakin macet? ... (%)
- Jika tahu “mobil murah” dan tahu Jokowi “menolak” mobil murah, Apakah Ibu/Bapak setuju dengan cara Gubernur Joko Widodo (Jokowi) yang melarang penjualan mobil murah tersebut untuk menanggulangi kemacetan? ... (%)



Masyarakat Indonesia mayoritas juga mengetahui bahwa Jokowi menentang kebijakan mobil murah, dan mayoritas warga yang tahu juga setuju dengan sikap Jokowi.

Kartu Jakarta Sehat

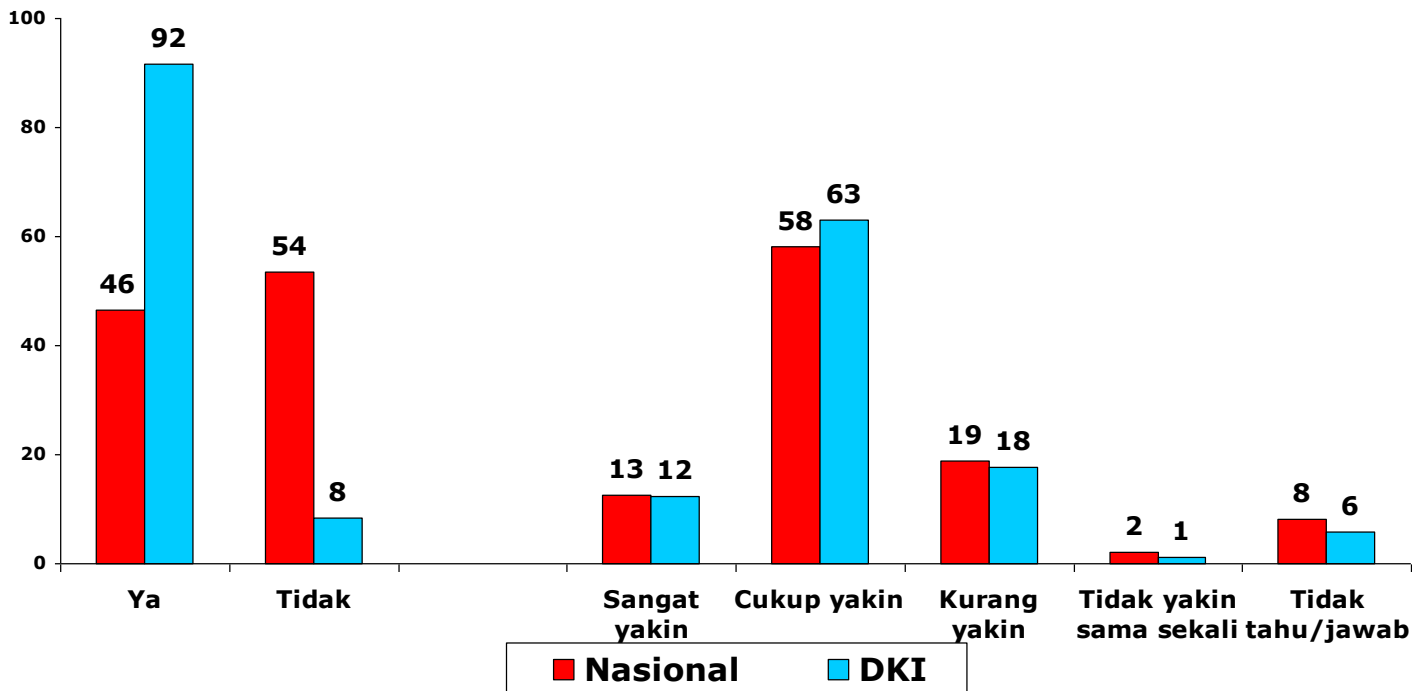
- Joko Widodo (Jokowi), sebagai Gubernur DKI Jakarta sekarang, telah melaksanakan program kesehatan untuk masyarakat DKI Jakarta melalui **Kartu Jakarta Sehat**. Apakah Bapak/Ibu tahu atau pernah mendengar program tersebut? ... (%)
- Jika tahu, apakah Ibu/Bapak yakin atau tidak yakin bahwa program **Kartu Jakarta Sehat** di DKI Jakarta tersebut berjalan dengan baik? ... (%)



Mayoritas masyarakat Indonesia tahu program Kartu Jakarta Sehat, dan mayoritas juga yakin program tersebut berjalan dengan baik.

Kartu Jakarta Pintar

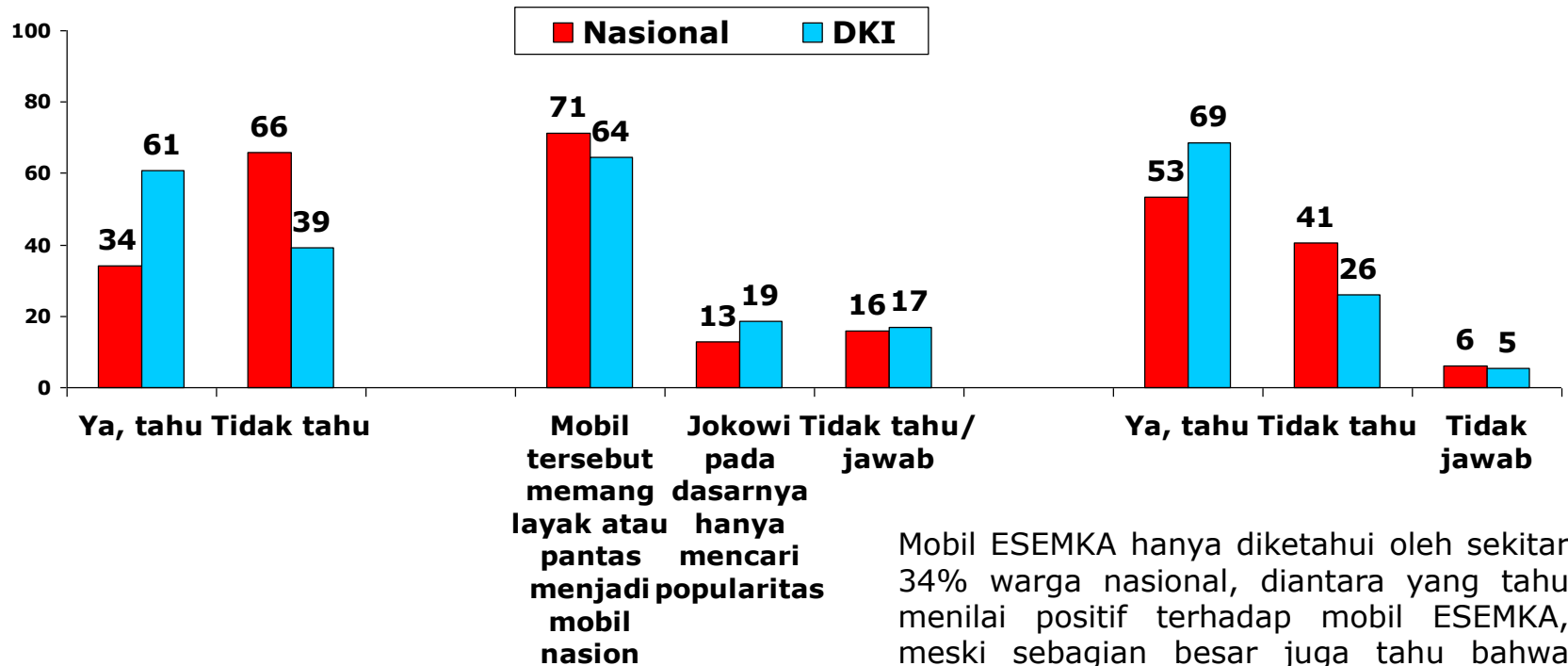
- Joko Widodo (Jokowi), sebagai Gubernur DKI Jakarta sekarang, telah melaksanakan program pendidikan untuk masyarakat DKI Jakarta melalui **Kartu Jakarta Pintar**. Apakah Bapak/Ibu tahu atau pernah mendengar program tersebut? ... (%)
- Jika tahu, apakah Ibu/Bapak yakin atau tidak yakin bahwa program **Kartu Jakarta Pintar** di DKI Jakarta tersebut berjalan dengan baik? ... (%)



Kartu Jakarta Pintar baru diketahui oleh sekitar 46% masyarakat Indonesia, tapi kelompok tersebut juga menilai program berjalan dengan baik.

Mobil ESEMKA

- Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah mendengar bahwa Joko Widodo (JOKOWI) adalah orang yang mempromosikan mobil ESEMKA? ... (%)
- Kalau tahu, apakah menurut Ibu/Bapak **promosi Joko Widodo (JOKOWI) untuk mobil ESEMKA** karena mobil tersebut memang layak atau pantas menjadi mobil nasional **atau** Joko Widodo (Jokowi) pada dasarnya hanya mencari popularitas (supaya dirinya dikenal luas)? ... (%)
- Kalau tahu, Apakah Ibu/Bapak tahu atau pernah mendengar pendapat bahwa **mobil ESEMKA** tersebut **tidak lulus uji layak pakai**? ... (%)



Mobil ESEMKA hanya diketahui oleh sekitar 34% warga nasional, diantara yang tahu menilai positif terhadap mobil ESEMKA, meski sebagian besar juga tahu bahwa mobil ESEMKA tidak lulus uji layak pakai.

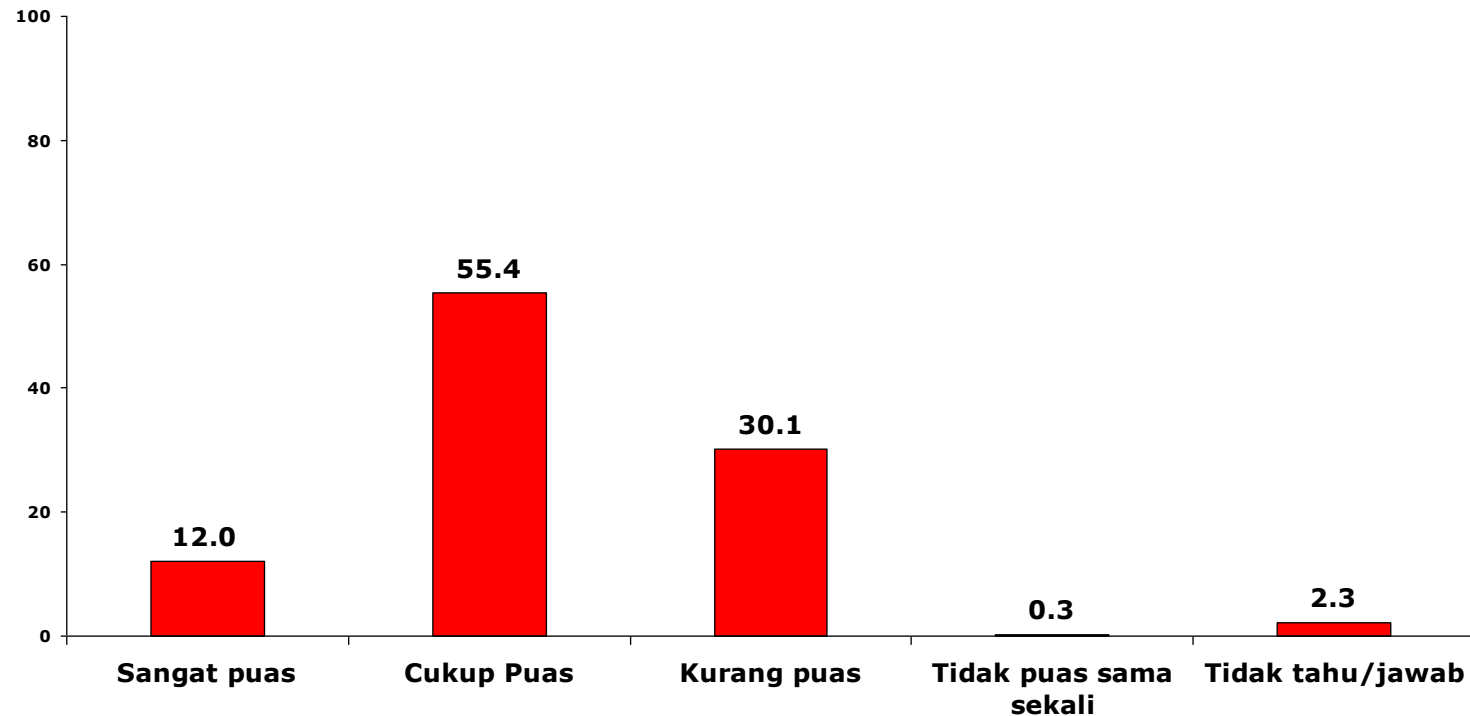
Temuan

- Kemampuan Jokowi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di Jakarta tidak hanya mengesankan warga DKI Jakarta sendiri, tapi juga warga nasional secara umum.
- Beberapa program atau kebijakan pemerintah DKI Jakarta, seperti Kartu Jakarta Sehat, Program Mobil Murah, dan Kartu Jakarta Pintar, dinilai positif tidak hanya oleh warga DKI Jakarta, tapi juga masyarakat Indonesia secara umum.
- Sekitar 67% warga nasional mendukung Jokowi untuk dicalonkan sebagai Wakil Presiden yang akan datang, tapi dukungan yang lebih besar jika Jokowi dicalonkan sebagai Presiden. Penilaian ini tidak banyak berbeda dengan warga DKI secara khusus.
- Dukungan terhadap Jokowi untuk mencapreskan diri karena sebagian besar mereka menilai persoalan yang dihadapi Jakarta bersinggungan dengan pemerintah pusat.
- Jadi argumen etis yang dipersoalkan sebagian elit jika Jokowi maju sebagai capres tidak “dibeli” oleh warga baik di Jakarta maupun nasional.

Evaluasi terhadap Jokowi: Khusus Responden di DKI Jakarta

Penanggulangan Banjir

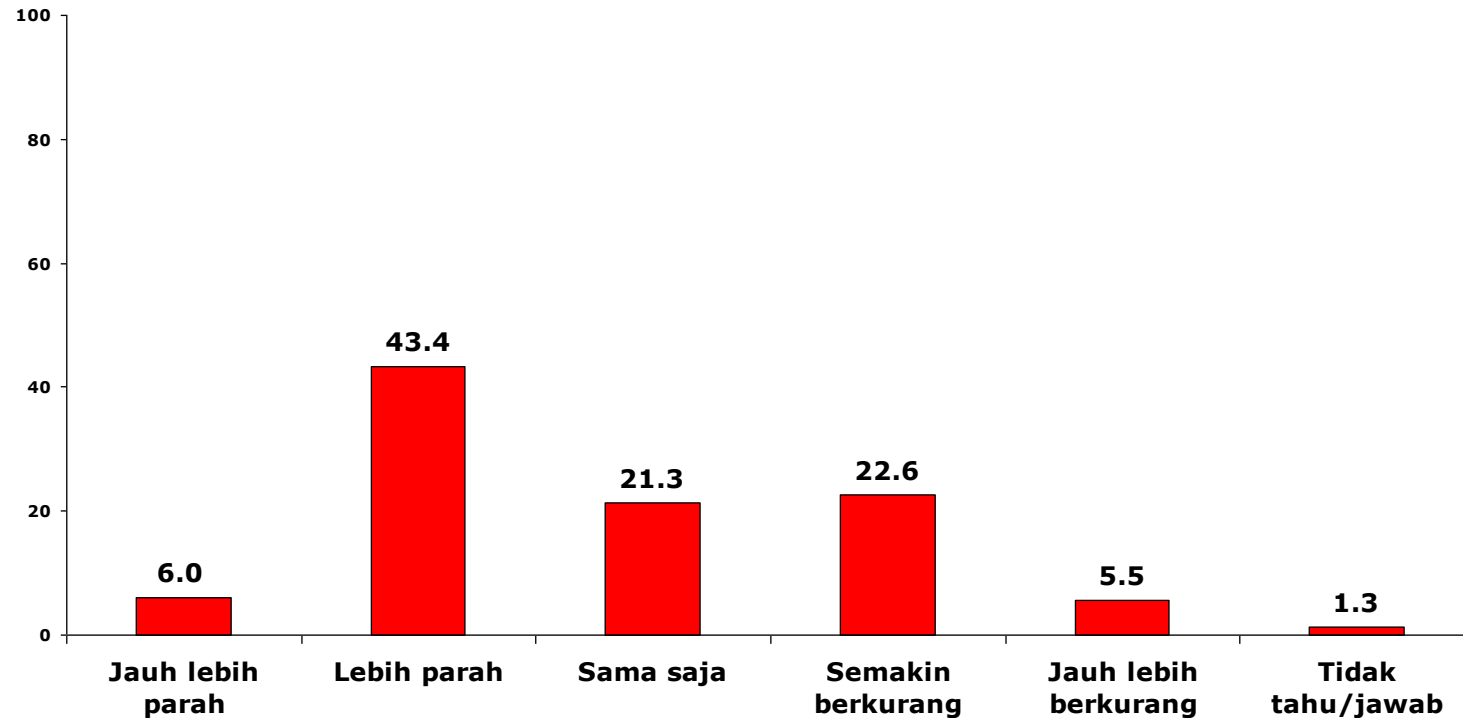
Hingga saat ini seberapa puas Ibu/Bapak dengan **kerja** Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) dalam mencegah & menanggulangi **banjir** di Jakarta? ... (%)



Dalam penanggulangan banjir, kepuasan atas kinerja Jokowi positif.

Penanggulangan Banjir

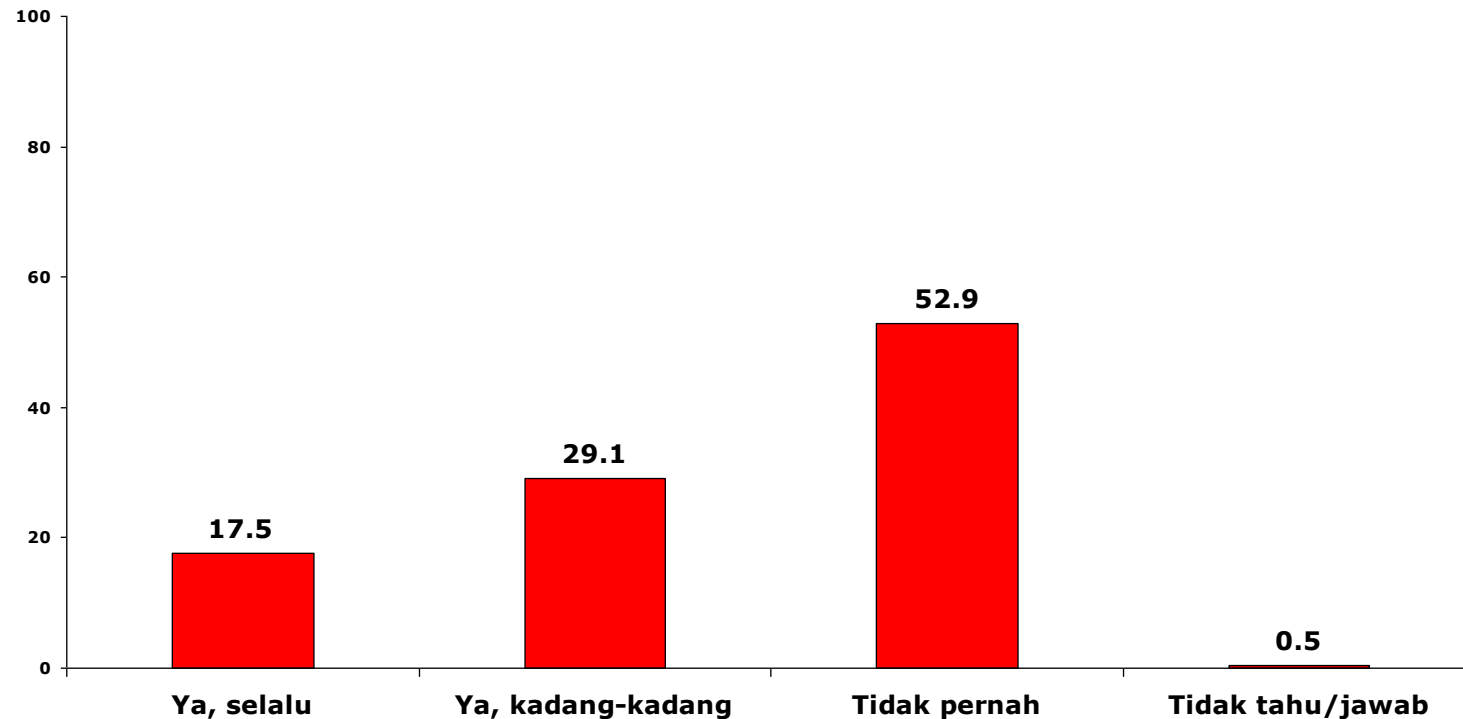
Menurut penilaian Ibu/Bapak, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, apakah banjir yang dialami di DKI Jakarta tahun ini jauh lebih parah, lebih parah, semakin berkurang, atau jauh lebih berkurang? ... (%)



Meskipun sebagian besar warga DKI menilai banjir tahun ini lebih parah.

Pengalaman Banjir

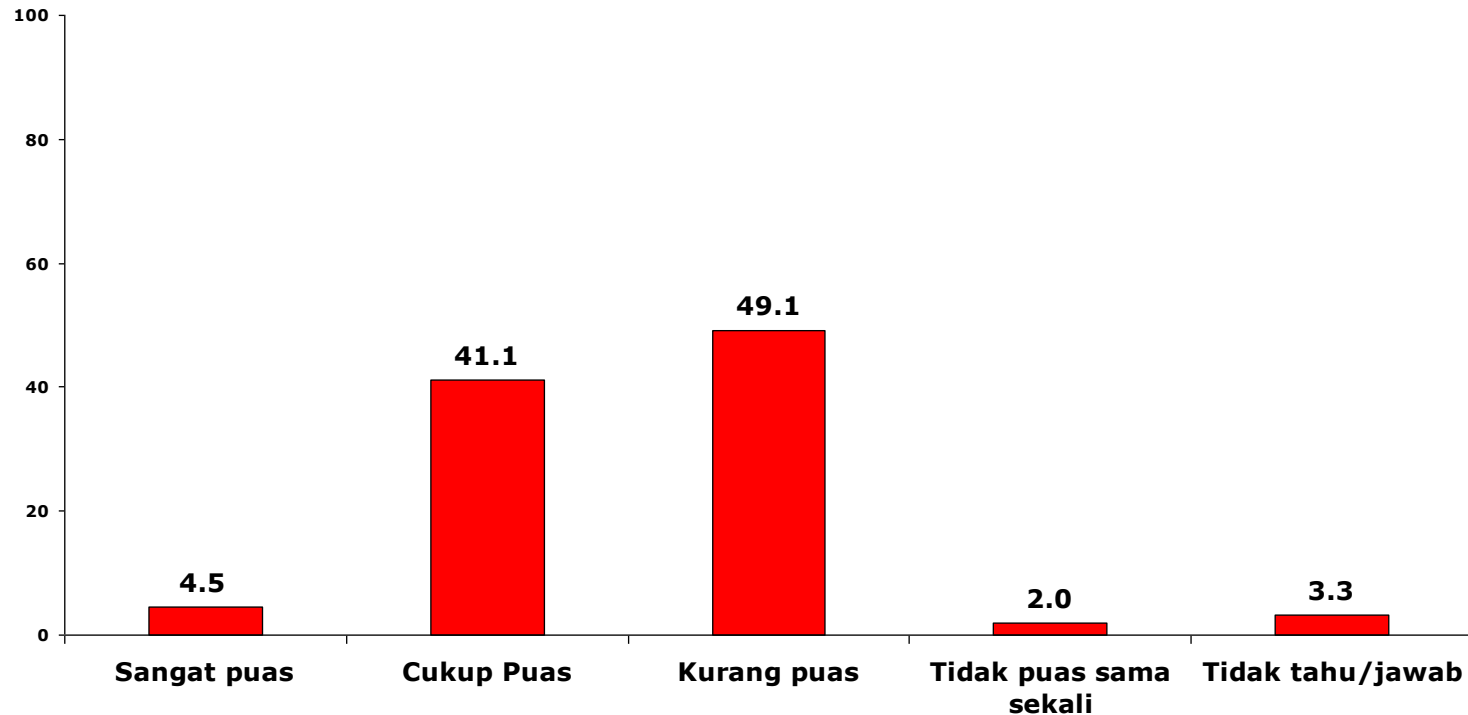
Apakah wilayah tempat Ibu/Bapak tinggal saat ini kebanjiran ketika musim hujan datang? ... (%)



Sekitar 17.5% wilayah DKI selalu terkena banjir setiap musim penghujan datang. Sekitar 29% kadang-kadang, dan mayoritas (52.9%) tidak pernah.

Mengurangi Kemacetan

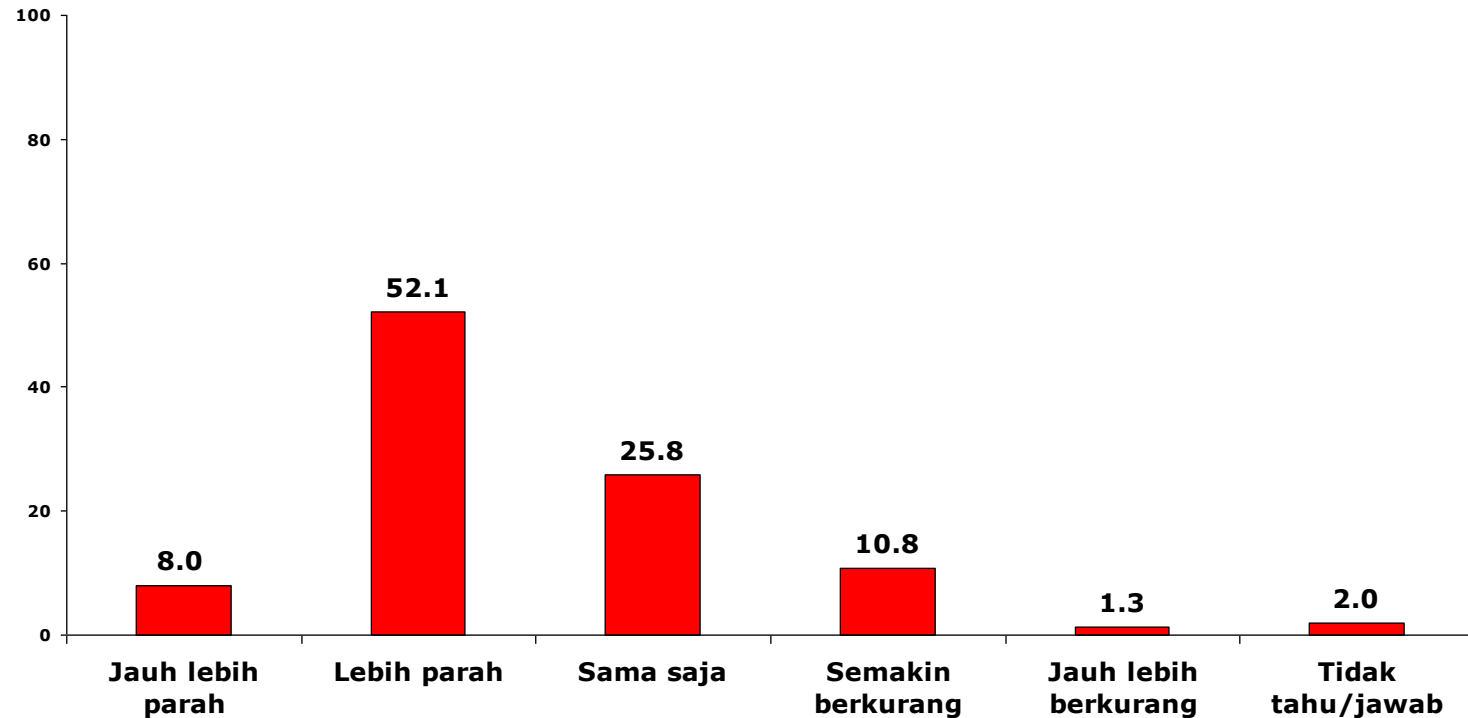
Menurut penilaian Ibu/Bapak, hingga saat ini seberapa puas Ibu/Bapak dengan kerja Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) dalam mengurangi kemacetan lalu lintas di Jakarta? ... (%)



Kinerja Jokowi minus dalam hal mengurangi kemacetan, lebih banyak yang kurang puas ketimbang yang puas.

Mengurangi Kemacetan

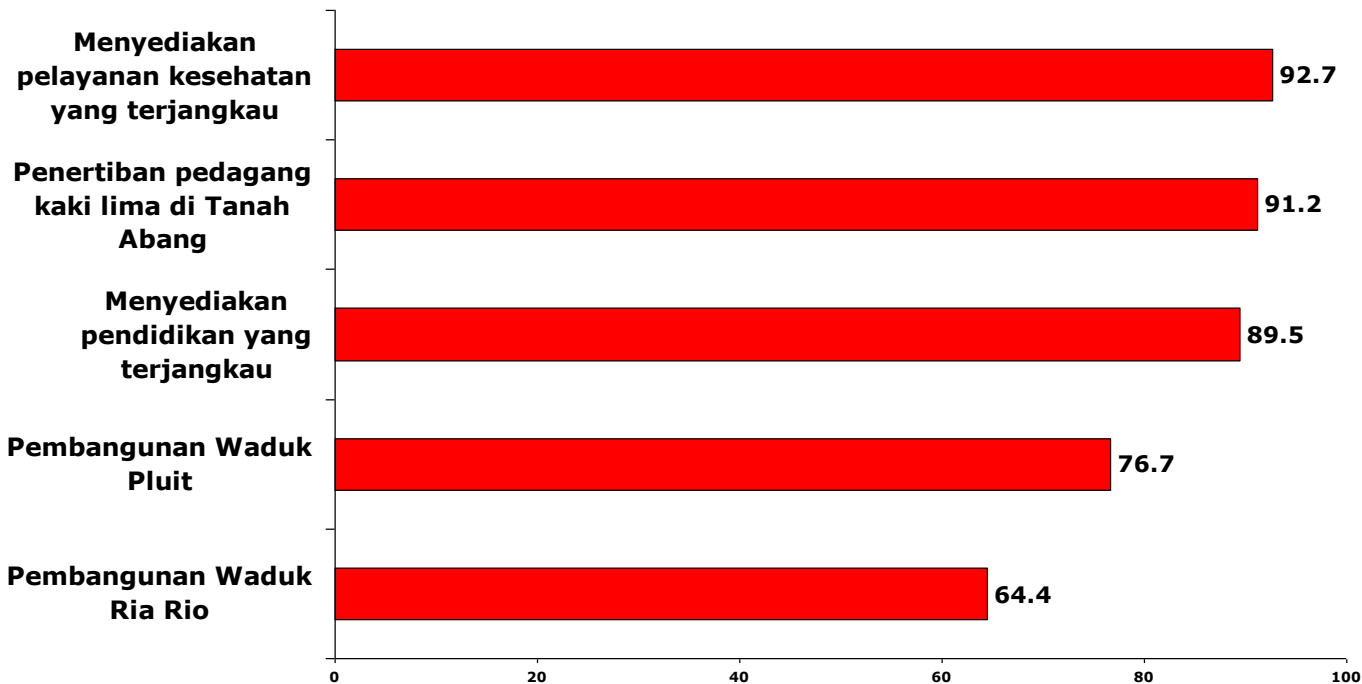
Menurut penilaian Ibu/Bapak, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, apakah kemacetan lalu lintas di DKI Jakarta tahun ini jauh lebih parah, lebih parah, semakin berkurang, atau jauh lebih berkurang? ... (%)



Mayoritas warga DKI menilai dibandingkan tahun sebelumnya kondisi kemacetan tahun ini semakin parah.

Hasil Kerja Jokowi

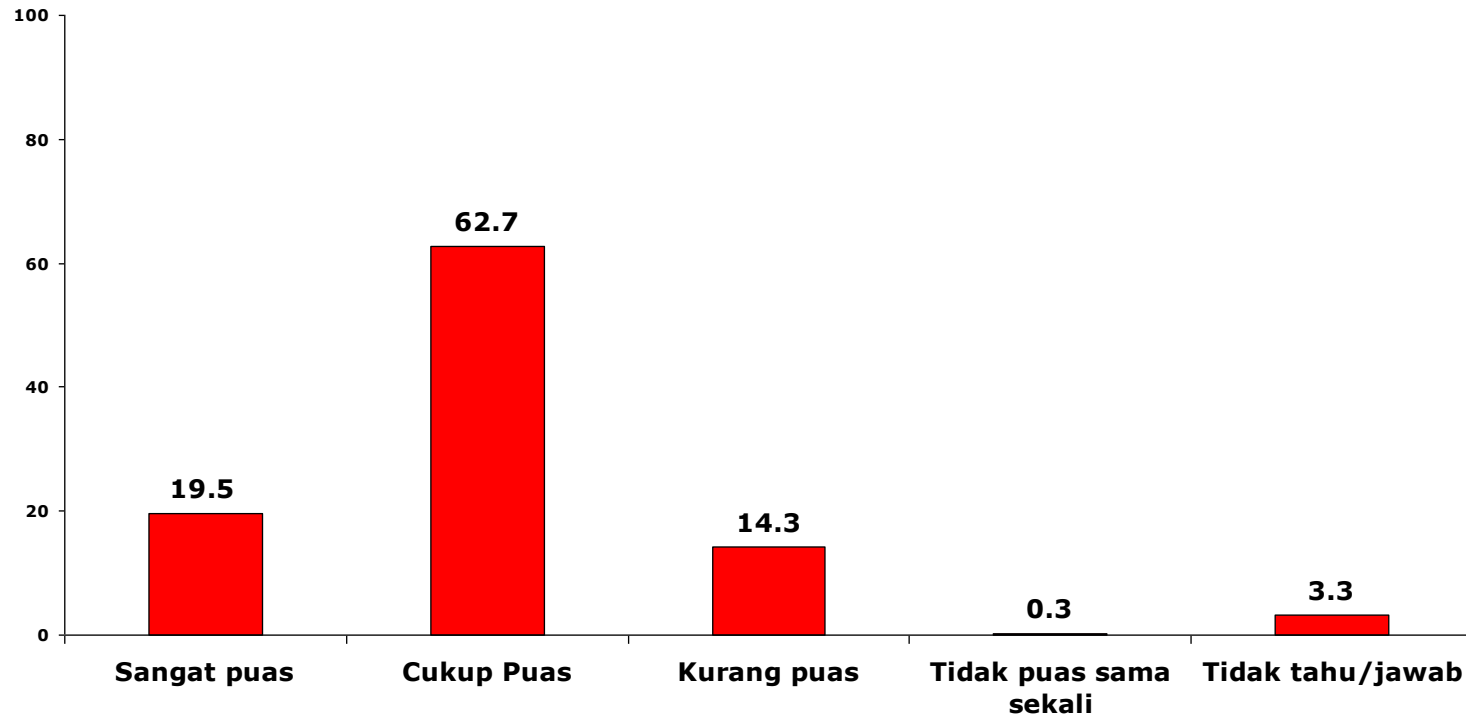
Menurut penilaian Ibu/Bapak **bagaimana HASIL KERJA Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi)** sejauh ini dalam menangani permasalahan-permasalahan berikut, apakah sangat buruk, buruk, baik atau sangat baik? ... (%) **(baik+sangat baik)**



Secara umum penilaian warga positif atas kerja Jokowi dalam beberap aspek di atas, paling rendah dalam pembangunan Waduk Ria Rio.

Kepuasan terhadap Jokowi sebagai Gubernur

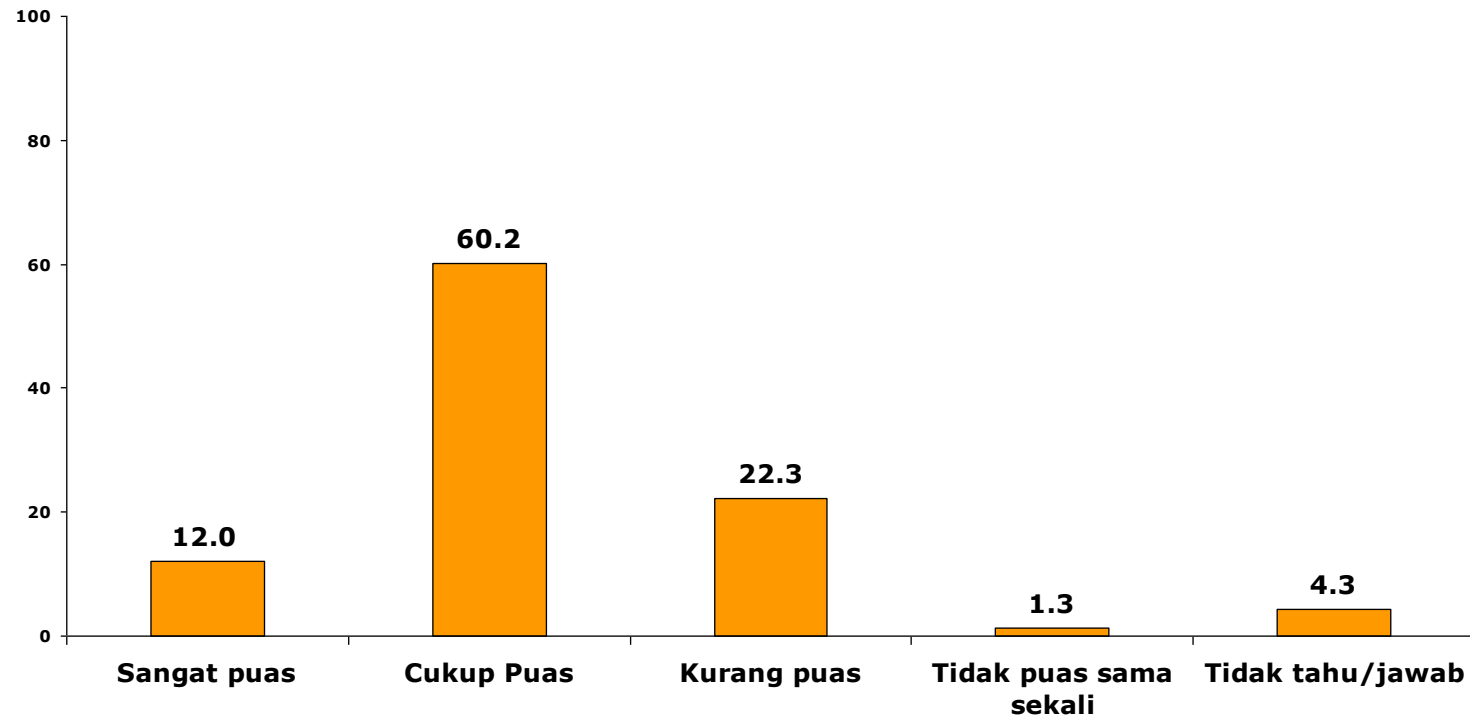
Gubernur DKI Jakarta Joko Widodo (Jokowi) telah menjalani jabatan Gubernur selama 1 tahun sejak dilantik pada 15 Oktober 2012 yang lalu. Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja **Gubernur DKI Joko Widodo (Jokowi)? ... (%)**



Namun secara umum warga puas dengan kinerja Jokowi sebagai Gubernur DKI dalam setahun sejak dilantik.

Kepuasan terhadap Ahok sebagai Wakil Gubernur

Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama telah menjalani jabatan Wakil Gubernur selama 1 tahun sejak dilantik pada 15 Oktober 2012 yang lalu. Secara umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas, atau tidak puas sama sekali dengan kerja **Wakil Gubernur DKI Basuki Tjahaja Purnama? ... (%)**



Kepuasan terhadap kinerja Basuki sebagai Wakil Gubernur hanya sedikit lebih rendah.

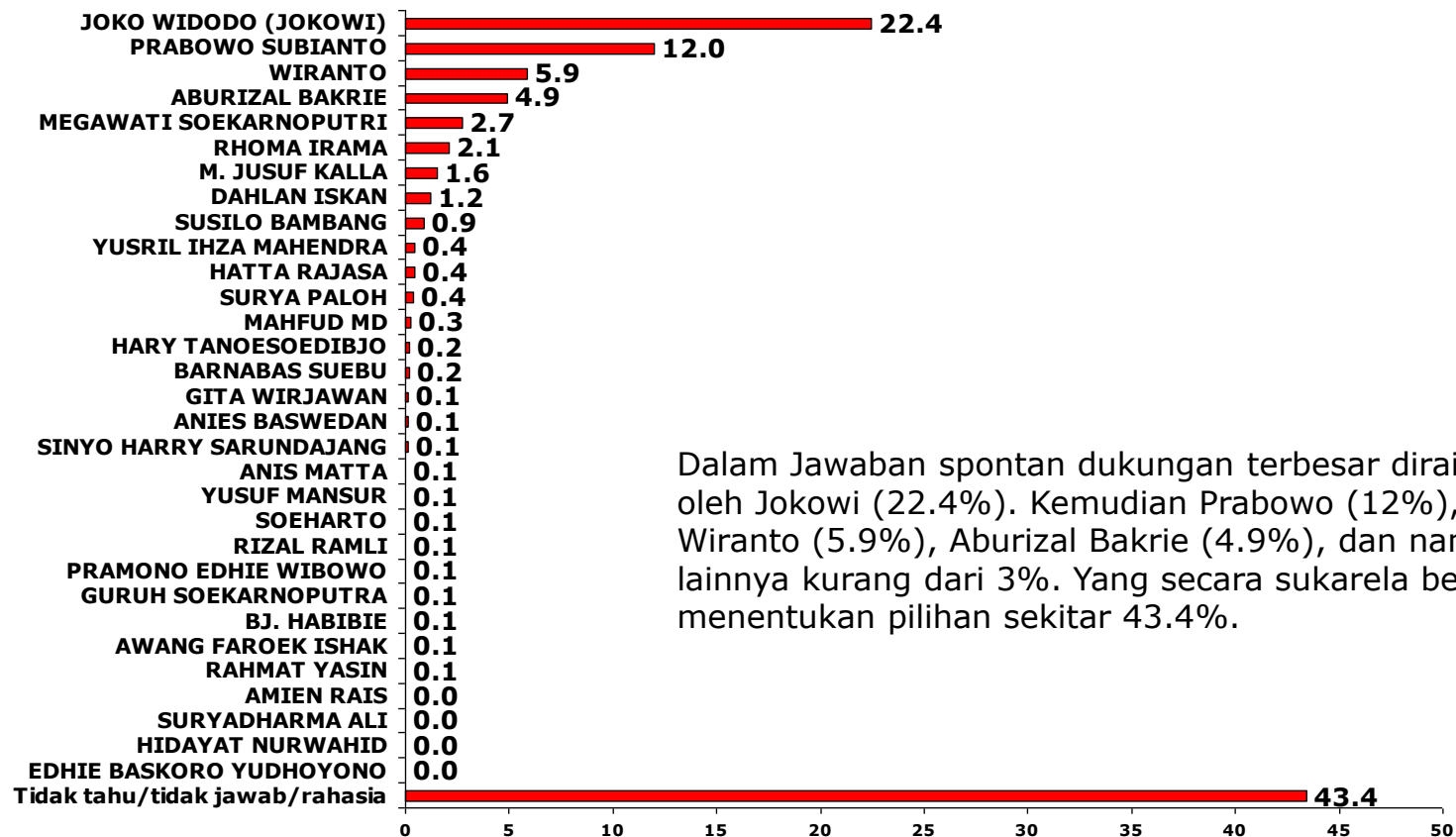
Temuan

- Banjir yang selalu terjadi di DKI Jakarta setiap musim hujan dan kondisi kemacetan lalu lintas pada tahun ini dinilai oleh sebagian besar warga DKI lebih parah dibanding setahun sebelumnya.
- Dalam penanggulangan banjir, kerja Jokowi dinilai positif. Tapi dalam mengurangi kemacetan lalu lintas, kerja Jokowi negatif, lebih banyak yang tidak puas dibandingkan yang merasa puas.
- Namun demikian secara umum kepuasan warga DKI Jakarta atas kinerja Jokowi sebagai Gubernur dalam setahun sejak dilantik sangat positif. Lebih dari 80% warga Jakarta merasa puas atau sangat puas.
- Sementara itu terhadap Wakil Gubernur Basuki Tjahaja Purnama, lebih rendah dari kepuasan terhadap Jokowi, tapi masih di atas 70%.

Dukungan Pada Calon-calon Presiden

Top of Mind: Yang dipilih sebagai presiden bila pemilihan diadakan sekarang (jawaban spontan)

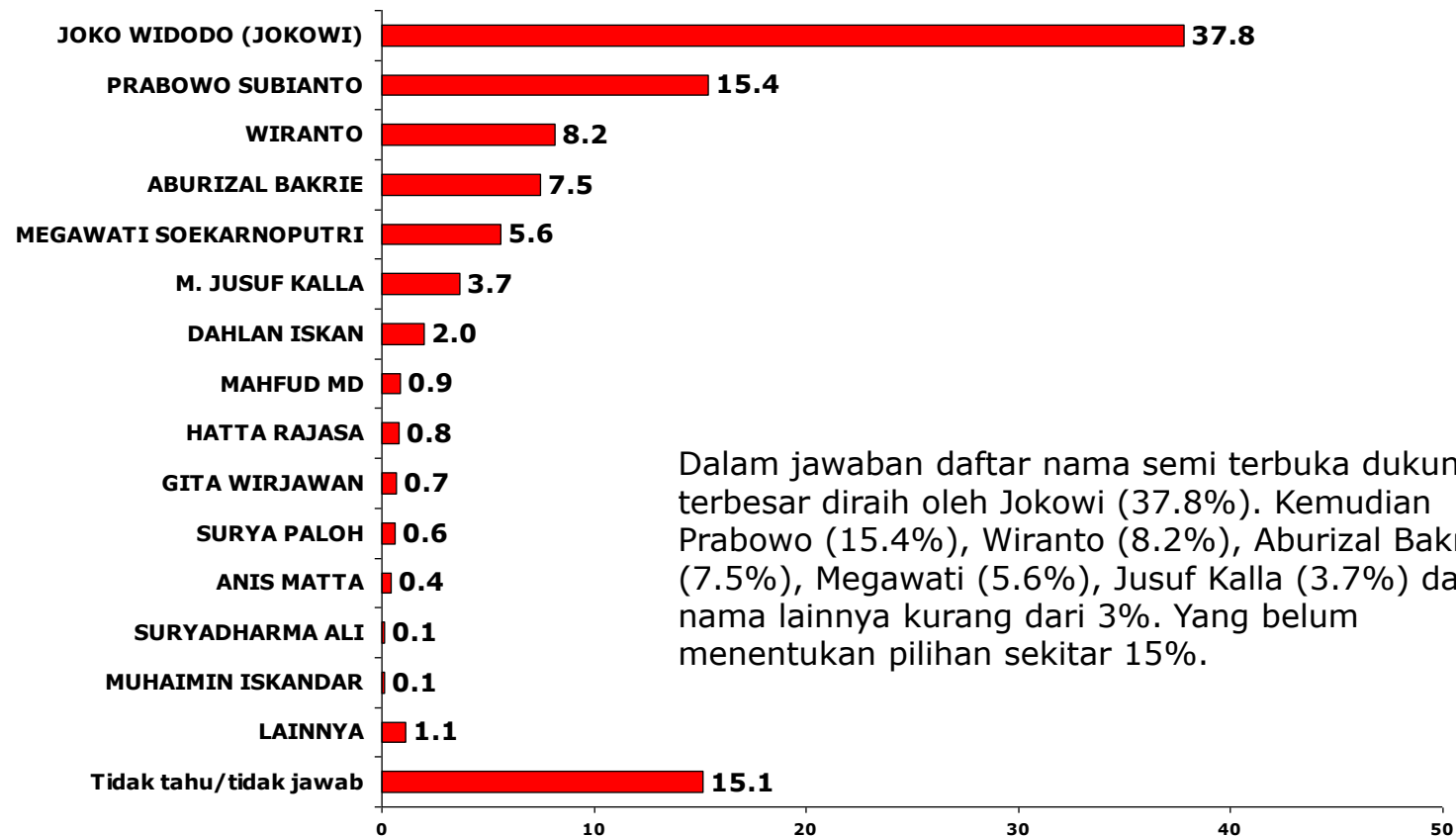
Pemilihan presiden pada 2014 masih cukup lama. Tapi kalau pemilihan presiden dilakukan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih sebagai presiden kita?... (%)



Dalam Jawaban spontan dukungan terbesar diraih oleh Jokowi (22.4%). Kemudian Prabowo (12%), Wiranto (5.9%), Aburizal Bakrie (4.9%), dan nama lainnya kurang dari 3%. Yang secara sukarela belum menentukan pilihan sekitar 43.4%.

Semi Terbuka 14 Nama: Yang dipilih sebagai presiden bila pemilihan diadakan sekarang

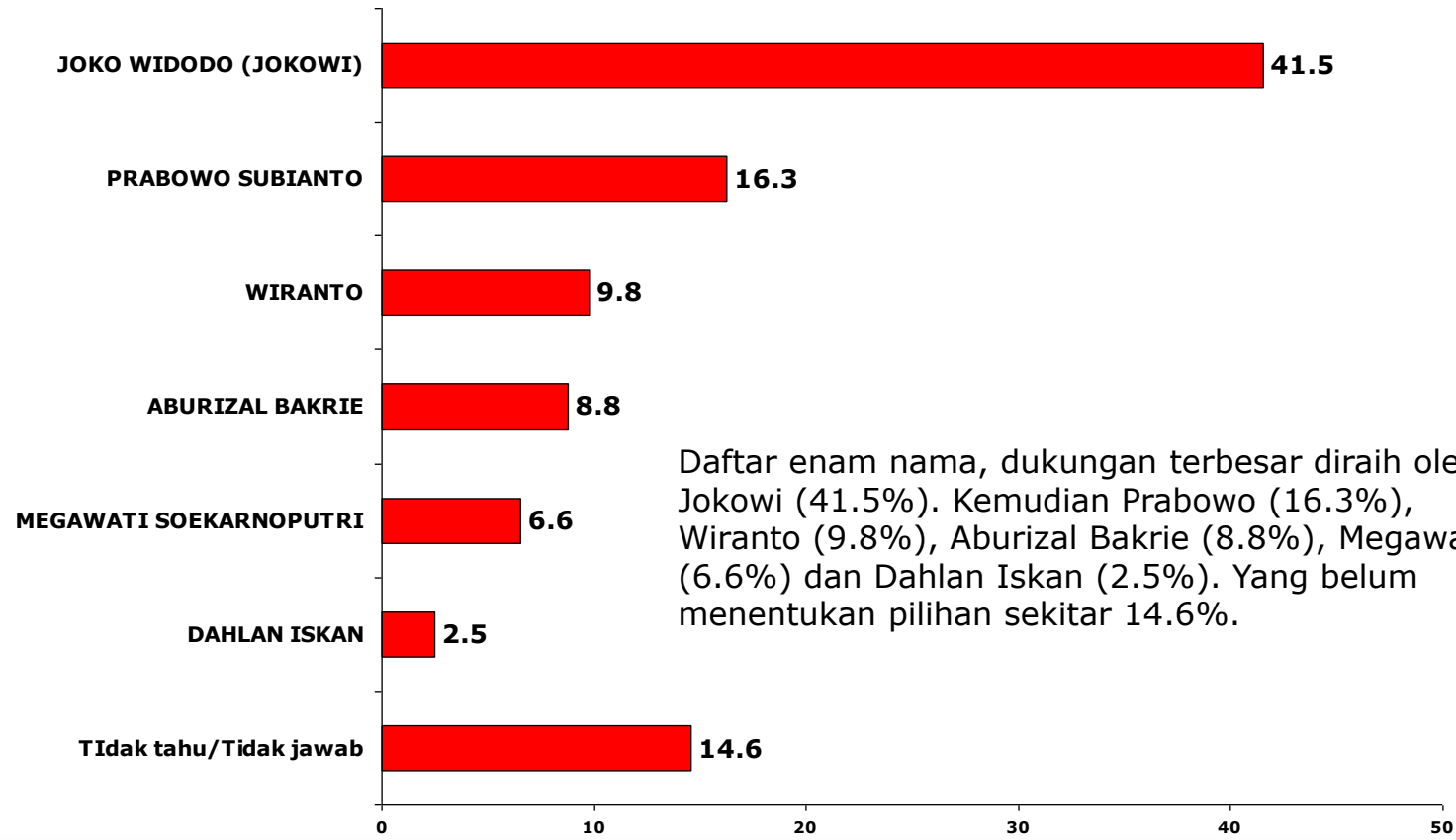
Seandainya pemilihan langsung Presiden Indonesia dilaksanakan hari ini, siapa yg akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden dari nama-nama berikut? ... (%)



Dalam jawaban daftar nama semi terbuka dukungan terbesar diraih oleh Jokowi (37.8%). Kemudian Prabowo (15.4%), Wiranto (8.2%), Aburizal Bakrie (7.5%), Megawati (5.6%), Jusuf Kalla (3.7%) dan nama lainnya kurang dari 3%. Yang belum menentukan pilihan sekitar 15%.

Daftar 6 Nama: Yang dipilih sebagai presiden bila pemilihan diadakan sekarang

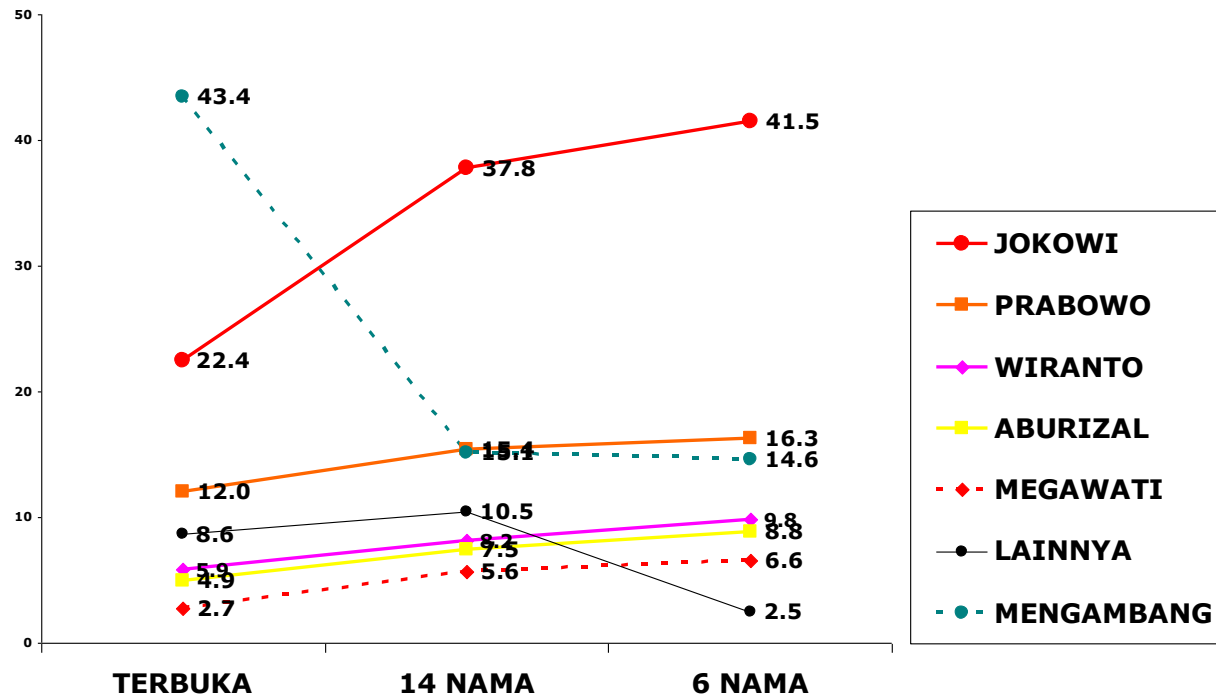
Seandainya pemilihan langsung Presiden Indonesia dilaksanakan hari ini, siapa yg akan Ibu/Bapak pilih sebagai Presiden dari nama-nama berikut? ... (%)



Daftar enam nama, dukungan terbesar diraih oleh Jokowi (41.5%). Kemudian Prabowo (16.3%), Wiranto (9.8%), Aburizal Bakrie (8.8%), Megawati (6.6%) dan Dahlan Iskan (2.5%). Yang belum menentukan pilihan sekitar 14.6%.

Tren Dukungan

Tren Dukungan Capres dalam beberapa Simulasi



Jokowi lebih kuat terutama dalam menarik kelompok pemilih yang secara sukarela belum menentukan pilihan, separuhnya.

Temuan

- Jika pemilihan Presiden dilakukan saat ini, Jokowi mendapat dukungan terbesar.
- Dalam jawaban spontan atau sukarela, dukungan terhadap Jokowi 22.4%. Kemudian Prabowo (12%), Wiranto (5.9%), Aburizal Bakrie (4.9%), dan nama lainnya kurang dari 3%. Yang secara sukarela belum menentukan pilihan sekitar 43.4%.
- Dalam jawaban daftar nama semi terbuka (14 nama), dukungan terhadap Jokowi sekitar 37.8%. Kemudian Prabowo (15.4%), Wiranto (8.2%), Aburizal Bakrie (7.5%), Megawati (5.6%), Jusuf Kalla (3.7%) dan nama lainnya kurang dari 3%. Yang belum menentukan pilihan sekitar 15%.
- Dan dalam daftar simulasi enam nama, dukungan terhadap Jokowi sekitar 41.5%. Kemudian Prabowo (16.3%), Wiranto (9.8%), Aburizal Bakrie (8.8%), Megawati (6.6%) dan Dahlan Iskan (2.5%). Yang belum menentukan pilihan sekitar 14.6%.

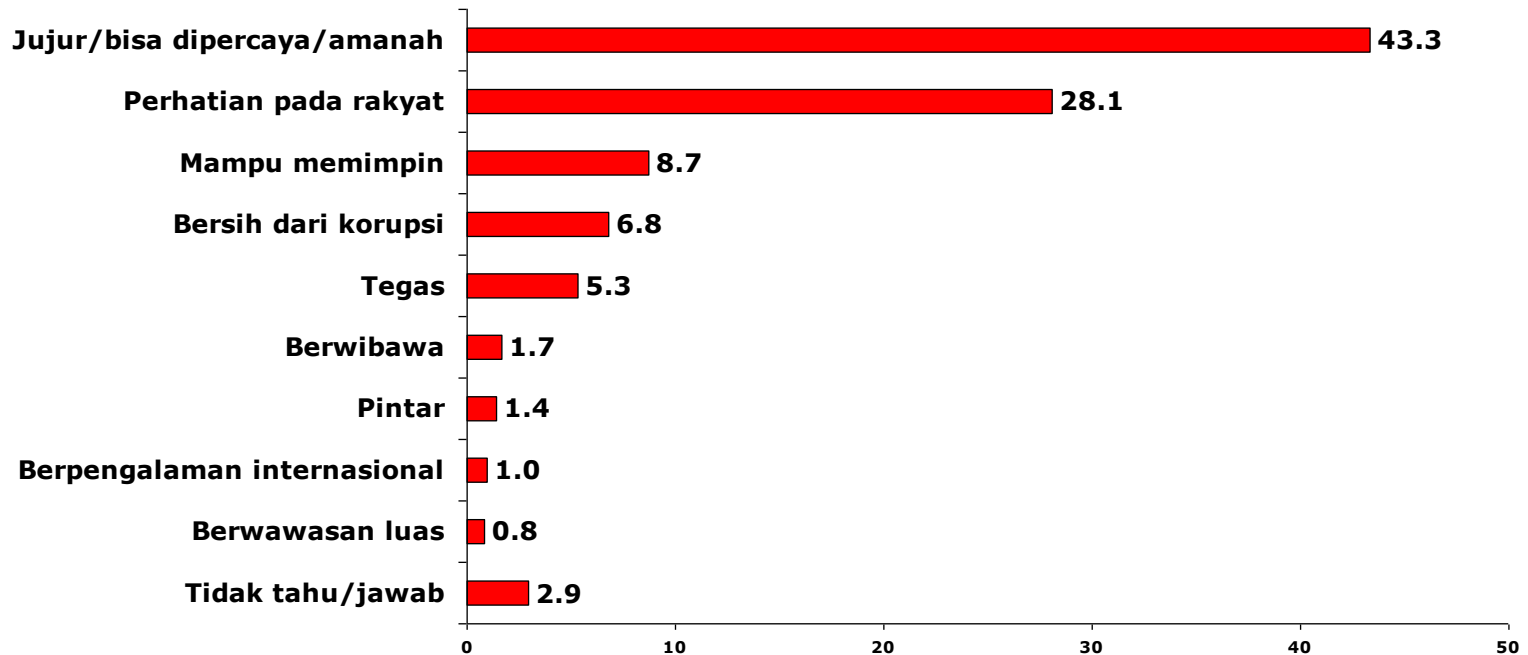
Temuan

- Secara sukarela, sebagian besar warga belum menentukan pilihan, 43.4%. Belum adanya kepastian ini bisa karena tentang calon mana saja yang akan maju bersaing, atau calon mana yang paling memenuhi kriteria utama sebagai Presiden, atau keduanya.
- Dalam simulasi daftar nama calon, warga semakin pasti tentang kemungkinan calon-calon yang akan maju bersaing. Dan pada simulasi ini, dukungan terhadap Jokowi naik signifikan. Separuh dari warga yang semakin pasti tentang calon-calon yang akan maju bersaing, kemudian mendukung Jokowi (15% dari sekitar 28%).

Integritas dan Bersih dari Korupsi

Kriteria Kepemimpinan Utama

Di antara kriteria untuk seorang calon presiden berikut ini, mana yang menurut Ibu/Bapak paling penting?... (%)



Jujur/bisa dipercaya/amanah paling penting dimiliki seorang calon Presiden. Kemudian sifat perhatian pada rakyat. Jika ingin menang, dua kriteria tersebut harus lekat dengan calon Presiden yang akan datang.

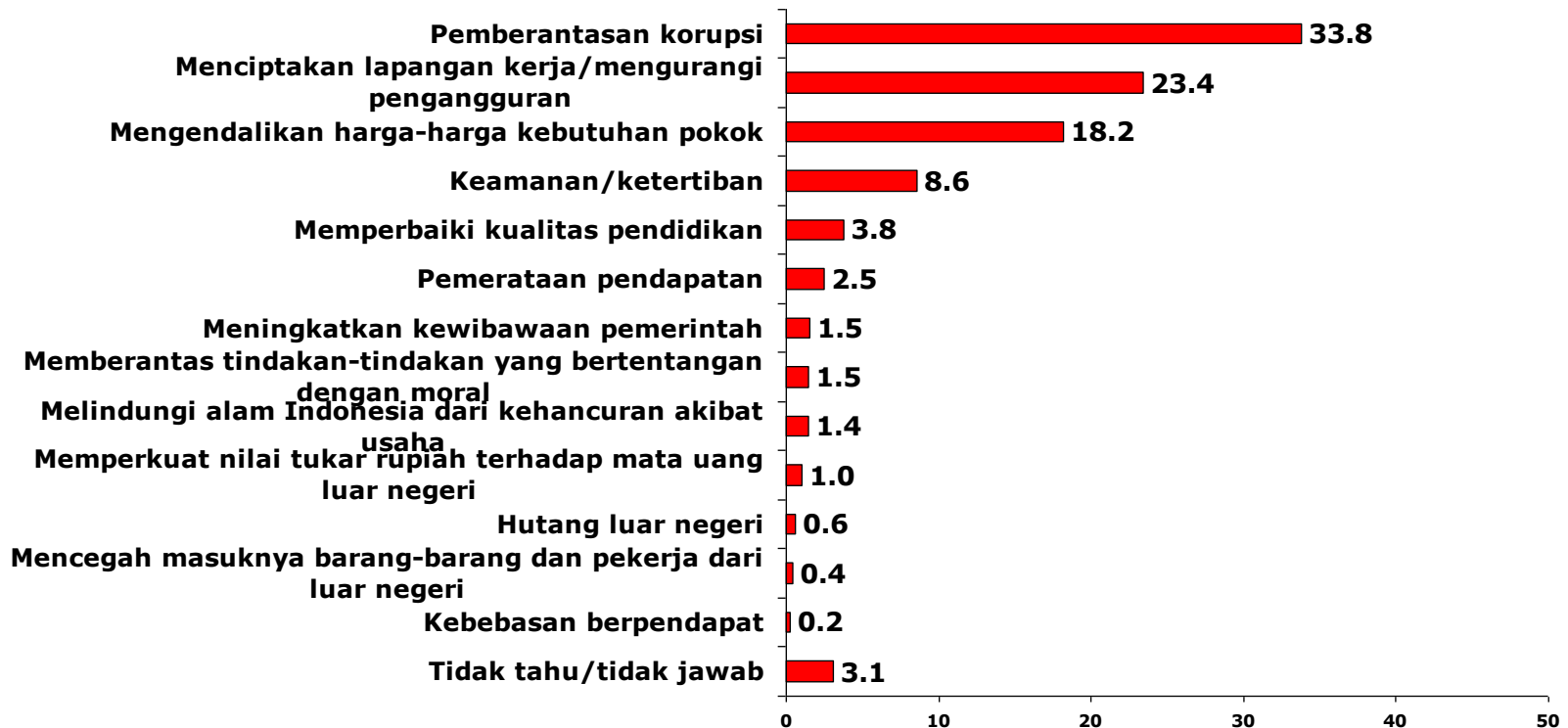
Dukungan Capres Berdasar Kriteria Utama (empat besar simulasi 14 nama)

KRITERIA UTAMA	BASE	JOKOWI	PRABOWO	WIRANTO	ABURIZAL	LAIN NYA	TIDAK TAHU	TOTAL (%)
DUKUNGAN CAPRES	100.0	37.8	15.4	8.2	7.5	16.1	15.1	100
Jujur/bisa dipercaya/amanah	43.3	41.1	14.0	7.2	6.8	15.7	15.3	100
Perhatian pada rakyat	28.1	38.6	13.6	7.8	9.8	15.7	14.5	100
Mampu memimpin	8.7	34.1	19.3	11.4	5.7	18.2	11.4	100
Bersih dari korupsi	6.8	37.5	15.5	16.1	9.0	11.7	10.2	100
Tegas	5.3	37.2	32.2	5.1	6.5	13.8	5.1	100
Berwibawa	1.7	30.0	28.8	7.0	4.8	18.8	10.6	100
Pintar	1.4	32.0	17.4	8.3	8.3	21.5	12.5	100
Berpengalaman internasional	1.0	25.8	17.8	11.9	5.9	20.9	17.8	100
Berwawasan luas	0.8	28.8	7.2	9.7	0.0	37.3	16.9	100
TT/TJ	2.9	8.2	3.9	2.0	2.0	22.7	61.2	100

Jokowi didukung terutama dari kelompok yang menganggap jujur/amanah dan perhatian pada rakyat sebagai kriteria utama calon Presiden.

Masalah Mendesak

Menurut Ibu/Bapak mana masalah paling mendesak yang harus diselesaikan oleh pemimpin nasional lima tahun ke depan?... (%)



Pemberantasan korupsi menjadi masalah paling penting untuk diselesaikan oleh pemimpin bangsa. Kemudian menciptakan lapangan kerja dan stabilitas harga-harga kebutuhan pokok.

Dukungan Capres Berdasar Masalah Mendesak (empat besar simulasi 14 nama)

KRITERIA UTAMA	BASE	JOKOWI	PRABOWO	WIRANTO	ABURIZAL	LAIN NYA	TIDAK TAHU	TOTAL (%)
DUKUNGAN CAPRES	100.0	37.8	15.4	8.2	7.5	16.1	15.1	100
Pemberantasan korupsi	33.8	39.1	16.0	9.3	7.2	16.0	12.5	100
Menciptakan lapangan kerja/mengurangi pengangguran	23.4	42.7	16.2	7.7	7.5	12.8	13.1	100
Mengendalikan harga-harga kebutuhan pokok	18.2	37.5	13.6	8.9	9.6	13.8	16.7	100
Keamanan/ketertiban	8.6	28.6	15.2	8.1	7.3	25.1	15.7	100
Memperbaiki kualitas pendidikan	3.8	34.6	9.7	4.8	9.1	19.4	22.4	100
Pemerataan pendapatan	2.5	43.5	26.3	5.1	2.4	11.0	11.8	100
Meningkatkan kewibawaan pemerintah	1.5	30.8	24.3	4.5	3.8	20.5	16.0	100
Memberantas tindakan-tindakan yang bertentangan dengan moral	1.5	37.4	22.4	7.9	4.6	22.4	5.3	100
Melindungi alam Indonesia dari kehancuran akibat usaha	1.4	50.6	22.6	4.8	8.2	12.3	1.4	100
Memperkuat nilai tukar rupiah terhadap mata uang luar negeri	1.0	36.8	5.6	5.6	1.0	27.5	23.5	100
Hutang luar negeri	0.6	26.0	0.0	20.6	1.8	30.9	20.6	100
Mencegah masuknya barang-barang dan pekerja dari luar negeri	0.4	56.8	13.6	13.6	0.0	16.0	0.0	100
Kebebasan berpendapat	0.2	47.9	23.9	0.0	0.0	0.0	28.2	100
Tidak tahu/tidak jawab	3.1	9.7	7.5	3.8	7.5	22.6	48.9	100

Jokowi unggul pada setiap isu permasalahan utama yang dinilai mendesak.

Temuan

- Jujur/amanah (43.3%) dan perhatian pada rakyat (28.1%) merupakan kriteria utama menurut mayoritas warga. Pada kedua kelompok tersebut, dukungan terhadap Jokowi lebih tinggi dari rata-rata secara umum, sementara pada kelompok lainnya lebih rendah.
- Menurut pemilih, pemimpin yang akan datang mampu berupaya lebih keras terutama dalam memberantas korupsi, menciptakan lapangan kerja baru dan menciptakan stabilitas harga-harga kebutuhan pokok.
- Isu pemberantasan korupsi memiliki nilai elektoral tinggi karena dinilai sebagai masalah paling penting yang harus ditangani pemimpin nasional ke depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

- Bila pemilihan presiden diadakan sekarang, cukup besar pemilih (43.4%) yang belum dapat menjawab secara spontan siapa yang mau dipilih. Ini menunjukkan bahwa sebagian pemilih masih mengambang.
- Di antara nama-nama yang sudah dipilih dalam simulasi top of mind, Jokowi memperoleh suara terbanyak, yakni 22.4%, selanjutnya Prabowo 12%, Wiranto 5.9% dan Aburizal Bakrie 4.9%. Nama-nama lain di bawah 3%.
- Bila responden ditunjukkan daftar 14 nama dan bisa memilih nama di luar daftar (semi terbuka), pilihan terbesar diraih oleh Jokowi 37.8%, selanjutnya Prabowo 15.4%, Wiranto 8.2%, Aburizal 7.5%, Megawati 5.6%, dan M. Jusuf Kalla 3.7%. Nama-nama lain di bawah 3%.
- Dari tiga simulasi yang dilakukan, empat besar selalu diisi nama yang sama dengan susunan yang juga sama. Jokowi konsisten berada di urutan pertama, kemudian diikuti Prabowo Subianto, Wiranto dan Aburizal Bakrie.

Kesimpulan

- Dukungan kuat kepada Jokowi pertama disebabkan oleh besarnya dukungan publik, warga DKI Jakarta maupun nasional yang menginginkan Jokowi maju sebagai calon presiden. Hal ini terkonfirmasi oleh tingginya elektabilitas Jokowi dalam berbagai simulasi ketika dilawankan dengan calon-calon presiden yang lain.
- Masalah etis yang disuarakan oleh pihak yang tidak mendukung pencalonan Jokowi relatif masih kecil di tingkat massa. Hal ini disebabkan oleh anggapan yang dianut oleh mayoritas pemilih, baik di DKI Jakarta maupun nasional, bahwa masalah-masalah di Jakarta berkaitan dengan kebijakan di tingkat pemerintah pusat.
- Inilah yang membuat pemilih seperti memaklumi jika Jokowi maju sebagai capres meskipun baru 1,5 tahun menduduki posisi sebagai Gubernur DKI Jakarta.

Kesimpulan

- Dukungan kepada Jokowi yang lebih tinggi dari calon lain juga disebabkan kinerja yang sudah dilakukan sebelumnya.
- Kinerja Jokowi dinilai baik bukan saja oleh pemilih di DKI (86%). Pemilih di seluruh Indonesia bahkan sedikit lebih banyak lagi yang menilai baik kinerja Jokowi (93%).
- Kinerja Jokowi dalam mencegah dan menanggulangi banjir, pelayanan kesehatan, pendidikan, penertiban PKL, pembangunan waduk sudah banyak dinilai baik oleh pemilih yang tinggal di wilayah yang dipimpinnya, DKI.
- Namun kinerja Jokowi ini bukan tanpa cela, dalam mengurangi kemacetan di Jakarta, Jokowi masih lebih banyak dinilai belum memuaskan.
- Pada saat yang sama, kriteria pemimpin yang paling diinginkan adalah jujur dan peduli sama rakyat di mana pemilih menilai Jokowi paling positif atribusinya dalam kedua sifat kepemimpinan ini.